MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR BUAH – BUAHAN PADA ANAK KELOMPOK A PAUD HARAPAN BUNDA SUKOANYAR PAKEL TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

ARTIKEL PENELITIAN

DiajukanUntukMemenuhiSebagianSyaratGuna
MemperolehGelarSarjanaPendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG-PAUD

Oleh :

SITI RODIYAH
NPM : 11.1.01.11.0789

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

SITI RODIYAH
NPM : 11.1.01.11.0789

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR BUAH – BUAHAN PADA ANAK KELOMPOK A PAUD HARAPAN BUNDA SUKOANYAR PAKEL TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 21 Maret 2015

Dosen Pembimbing I :	Dosen Pembimbing II :
ROSA IMANI KHAN, M.Psi	**HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi**
NIDN.0705068602	NIDN. 0720058503

Skripsi oleh :

SITI RODIYAH
NPM : 11.1.01.11.0789

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR BUAH – BUAHAN PADA ANAK KELOMPOK A PAUD HARAPAN BUNDA SUKOANYAR PAKEL TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd ( )
2. Penguji I : Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi ( )
3. Penguji II : Rosa Imani Khan, M.Psi ( )

Mengetahui,
Dekan FKIP UNP Kediri

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR BUAH – BUAHAN PADA ANAK KELOMPOK A PAUD HARAPAN BUNDA SUKOANYAR PAKEL TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

SITI RODIYAH
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan IlmuPendidikan , Universitas Nusantara Pgri Kediri
Jl. K.H Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi hasil pengamatan peneliti dilapangan, bahwa kemampuan berhitung anak-anak di Kelompok A PAUD Harapan Bunda masih rendah, hal ini dilihat dari data bahwa 14 anak didik hanya 2 anak yang mendapatkan bintang tiga (✯✯✯), 6 anak mendapatkan bintang dua (✯✯) dan 6 anak mendapat bintang satu (✯). Suasana ruang kelas dalam proses pembelajaran monoton, pasif dan membosankan, kurangnya rangsangan terhadap anak didik melalui media-media pembelajaran, serta kurang optimalnya penerapan media-media pembelajaran.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah penggunaan media buah-buahan dapat mengembangkan kemampuan berhitung di Kelompok A PAUD Harapan Bunda Sukoanyar Pakel Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015 ?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian adalah 14 anak Kelompok A PAUD Harapan Bunda Sukoanyar Pakel Tulungagung. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, menggunakan instrumen berupa Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), lembar observasi guru dan lembar penilaian unjuk kerja untuk anak.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah bahwa penggunaan media gambar buah-buahan dalam pembelajaran terbukti dapat mengembangkan kemampuan berhitung di kelompok A PAUD Harapan Bunda Desa Sukoanyar Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015. Hal ini dapat dilihat dari hasil prosentase rata-rata kemampuan berhitung anak pada Siklus I adalah 67,28% dan Siklus II adalah 85,71%

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, disarankankan kepada: (1) Lembaga Penyelenggara Pendidikan agar memberikan kesempatan dan upaya guru dalam menentukan strategi yang tepat dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak. (2) Guru hendaknya kreatif dan selalu ingin menciptakan hal-hal beru yang dapat meningkatkan hasil belajar. (3) bagi orang tua agar menstimulasi diri anak terhadap pembelajaran berhitung yang dapat dimulai dari pengalaman anak sehari-hari di rumah dan dilaksanakan dengan suasana yang menyenangkan.

Kata kunci : kemampuan berhitung, media gambar buah – buahan.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan bagi anak usia dini sangat penting dilakukan, sebab pendidikan bagi anak usia dini merupakan dasar bagi pembentukan kepribadian manusia secara utuh, yaitu ditandai dengan karakter, budi pekerti, pandai dan terampil. Berkaitan dengan hal itu, banyak para ahli pendidikan anak mengatakan bahwa pendidikan yang diberikan pada usia di bawah delapan tahun, bahkan sejak anak masih dalam kandungan adalah penting sekali.

Kemampuan berhitung berkembang melalui banyak latihan, anak–anak mulai menghitung sekedar untuk bermain–main dan tanpa bermaksud tertentu (*rote counting*). Mereka kemudian mulai memahami maksud perhitungan dan mulai menghitung objek–objek dalam suatu tempat tertentu (*meaningful counting*). Kemudian mereka mulai menambahkan dan mengurangi objek–objek tersebut. Mereka selanjutnya mulai membandingkan jumlah objek–objek. Kemudian anak mulai memilih dan menyusun. Mereka menikmati belajar mengestimasi dan memprediksi. Mereka mulai mengurutkan objek–objek .

Di sekolah PAUD Harapan Bunda Sukoanyar Pakel Tulungagung, khususnya kelompok A mengalami kesulitan dalam hal kemampuan berhitung. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran masih didominasi oleh peran guru akibatnya suasana ruang kelas menjadi monoton, pasif dan membosankan. Peran guru yang kurang kreatif dalam menciptakan alat peraga sebagai penunjang pembelajaran. Permasalahan lain yang terjadi di PAUD Harapan Bunda khususnya kelompok A adalah metode yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode *drill* dan praktek-praktek *paper-pencil test*. Pada pengembangan. Diakui oleh guru di PAUD Harapan Bunda khususnya kelompok A, guru kurang memberikan media yang bervariasi dan juga masih menggunakan metode yang membuat anak merasa bosan dan tidak ada rasa antusias pada anak untuk aktif di dalam kelas.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dibahas, maka untuk selanjutnya perlu dilakukan penelitian mengenai penerapan pembelajaran berhitung menggunakan media gambar buah-buahan dalam pengembangan kemampuan berhitung anak Kelompok A PAUD Harapan Bunda, Sukoanyar Pakel Tulungagung. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul **"Mengembangkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media Gambar Buah – Buahan Pada Anak Kelompok A PAUD Harapan Bunda, Sukoanyar Pakel Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015 ".**

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Berhitung

1. Pengertian Berhitung

Hasan Alwi (2003) berpendapat bahwa berhitung berasal dari kata hitung yang mempunyai makna keadaan, setelah mendapat awalan ber-akan berubah menjadi makna yang menunjukkan suatu kegiatan menghitung (menjumlahkan, mengurangi, membagi, mengalikan dan sebagainya). Kemudian menurut Sriningsih (2008) mengungkapkan bahwa kegiatan berhitung untuk anak usia dini disebut juga sebagai kegiatan menyebutkan urutan bilangan atau membilang buta (*route counting/ rational counting*).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung adalah kapasitas seseorang individu/ anak untuk mengenal angka dalam hal membilang atau mengurutkan lambang bilangan, menunjuk urutan benda untuk bilangan dan memahami konsep benda.

2. Pengenalan Dini Kemampuan Berhitung

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru dalam upaya pengenalan (deteksi) dini sampai sejauh mana kegiatan berhitung dapat diberikan kepada anak .Ciri–ciri yang menandai bahwa anak sudah mulai menyenangi berhitung antara lain :

1) Secara spontan telah menunjukkan ketertarikan pada aktivitas.
2) Anak mulai menyebut urutan bilangan.
3) Anak mulai menghitung benda – benda sekitar.
4) Anak mulai membandingkan benda – benda.
5) Anak mulai menjumlah – jumlah atau mengurangi.

3. Aktivitas untuk Mengembangkan Kemampuan Berhitung

Anak usia *toddler* mengetahui bahwa jika dia menempatkan satu benda diatas satu benda lain maka akan ada dua benda yang bertumpuk walau

mereka tidak tahu cara pengungkapannya dengan kata–kata. *Toddler* sering kali mengelompokkan benda–benda walaupun mereka mungkin tidak mengetahui kriteria–kriteria yang mereka gunakan lebih banyak belajar konsep–konsep angka, ukuran, bentuk dan berat melalui pengalaman langsung (Jindrich , 2005).

4. Langkah–Langkah untuk Mengembangkan Kemampuan Berhitung

Berikut ini adalah langkah–langkah untuk mengembangkan kemampuan berhitung, antara lain (Yusuf, 2004) :

1) Mulai menggunakan dan memahami bahasa hitung melalui penggunaan bahasa sehari–hari.
2) Perkembangan *rote counting* (menghitung tanpa memahami nilai–nilai angka-angka)
3) Mulai dengan penghitungan bermakna (menghitung dan memahami bahwa angka 2 menunjukkan dua benda dan 4 menunjukkan empat benda).
4) Mulai penghitungan rasional
5) Menambahkan dan mengurangi.
6) Mengelompokkan obyek
7) Membandingkan objek, melihat objek dan menentukan mana yang lebih besar, lebih kecil, lebih gelap, lebih terang, lebih panjang dan lebih pendek.
8) Mengurutkan objek, menempatkan objek secara berurutan.
9) Memperkirakan dan memprediksikan
10) Mengukur
11) Mengenal dan Menulis angka.

B. Tinjauan Tentang Media

1. Pengertian Media

Kata "media" berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *"medium"*. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Bila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

2. Manfaat Media

1) Manfaat Umum Media :
   a) Menyeragamkan penyampaian materi pelajaran.
   b) Pembelajaran lebih jelas dan menarik.
   c) Proses pembelajaran lebih interaktif.
   d) Efisiensi waktu dan tenaga.
   e) Meningkatkan kualitas hasil belajar.
   f) Belajar dapat dilakukan kapan dan dimana saja.
   g) Menumbuhkan sikap positif si pelajar terhadap proses dan materi belajar.
   h) Meningkatkan peran pembelajar (guru) kearah yang lebih positif dan produktif.

3. Media Sebagai Alat Bantu

Walaupun begitu, penggunaan media sebagai alat bantu tidak bisa sembarangan menurut sekehendak hati guru. Tetapi harus memperhatikan dan mempertimbangkan tujuan. Media yang dapat menunjang tercapainya tujuan pengajaran tentu lebih diperhatikan. Sedangkan media yang tidak menunjang tentu saja harus disingkirkan jauh-jauh untuk sementara. Kompetensi guru sendiri patut dijadikan perhitungan. (Djamarah dan Zain, 2002).

4. Media Sebagai Sumber Belajar

Media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar ikut membantu guru memperkaya wawasan anak didik. Aneka macam bentuk dan jenis media pendidikan yang digunakan oleh guru menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi anak didik. Dalam menerangkan suatu benda, guru dapat membawa bendanya secara langsung ke hadapan anak didik di kelas. Dengan menghadirkan bendanya seiring dengan penjelasan benda itu, maka benda itu dijadikan sebagai sumber belajar (Djamarah dan Zain, 2002).

5. Macam-Macam Media

Berikut ini adalah macam-macam media (Djamarah dan Zain, 2002) :

1) Dilihat dari jenisnya media dibagi ke dalam :
   a) Media Auditif

b) Media Visual
c) Media Audiovisual

2) Dilihat dari daya liputnya, media dibagi dalam :
   a) Media dengan daya liput luas dan serentak
   b) Media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat.
   c) Media untuk pengajaran individual.
3) Dilihat dari bahan pembuatannya, media dibagi dalam :
   a) Media Sederhana
   b) Media Kompleks (Djamarah dan Zain, 2002).

6. Prinsip-Prinsip Pemilihan dan Penggunaan Media

Sudirman (1991) mengemukakan beberapa prinsip pemilihan media pengajaran yang dibaginya ke dalam tiga katagori, diantaranya : tujuan pemilihan, karakteristik media pengajaran, alternatif pilihan.

7. Pengertian Media Gambar Dalam Optimalisasi Media Pembelajaran

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

8. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

Berikut ini adalah kelebihan dari media gambar (Dhieni dkk, 2006) :

1) Gambar bersifat konkrit, nyata terlihat.
2) Gambar mampu mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan kemampuan daya indra manusia.
3) Gambar dapat digunakan menjelaskan sesuatu masalah, baik masalah yang bersifat konkrit maupun abstrak.
4) Gambar juga mudah digunakan, baik secara individu, kelompok, klasikal, seluruh kelas atau sekolah.

Sedangkan kekurangan atau keterbatasan media gambar antara lain adalah:

1) Terlalu menekankan pada persepsi mata
2) Kelas akan penuh dengan gambar jika terlalu sering menggunakan gambar.

9. Penggunaan Media Gambar di Dalam Kelas

Berikut ini adalah penggunaan gambar di dalam kelas yang baik (Negoro, 2005) :

1) Sesuaikan dengan anak/ siswa (besar gambar/ ukuran detail, warna, latar belakang).
2) Gunakan dengan berbagai metode (bercerita, pemberian tugas, dramanisasi, diskusi, tanya jawab dan lain-lain).

10. Penerapan Pembelajaran Berhitung Menggunakan Media Gambar

Dalam penerapan pembelajaran berhitung dengan media gambar buah-buahan ini, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya (Wiriana, 2008) :

a. Siswa berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran berhitung, artinya guru hanya memberi contoh saja dengan cara menunjuk langsung gambar buah yang ada pada media.
b. Guru menyimak secara privat atau satu siswa secara bergantian, tanpa menuntun siswa dalam berhitung kecuali pada siswa yang memang mengalami kesulitan.
c. Guru memberikan penghargaan atau sanjungan kepada siswa ketika gambar buah yang dihitung tersebut benar
d. Bagi siswa yang memang sudah menguasai berhitung 1 sampai 20 dan sekiranya mampu untuk dipacu, maka berhitungnya tidak harus selesai tetapi cuma sekilas karena sudah bisa kelihatan kalau sudah baik.

C. Media Gambar Buah-Buahan

a. Pengertian media gambar buah-buahan

Menurut Wiryawan (Mulyani, 1999), media gambar buah-buahan adalah gambar yang

mengkomunikasikan pesan secara singkat". Sedangkan menurut Nana (1997), media gambar buah-buahan adalah media visual dasar atau media pandang berbentuk dua dimensi yang dapat mengungkapkan fakta atau informasi.

b. Bahan dan cara membuat media gambar buah-buahan

Bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat gambar buah-buahan antara lain (Bidang Pengembangan Daya Cipta di TK, 1988):

1) Kertas karton.
2) Pensil dan spidol.
3) Gunting.
4) Crayon.
5) Pola buah-buahan.
6) Lem.

Sedangkan cara membuatnya adalah sebagai berikut :

1) Membuat pola buah-buahan dengan menggunakan kertas karton.
2) Menggunting kertas karton sesuai pola buah-buahan yang dikehendaki dan member warna dengan crayon agar menarik.
3) Membuat angka sesuai yang diinginkan dengan menggunakan kertas kartonn serta memberi warna dengan crayon supaya terlihat menarik.
4) Menempelkan kertas yang sudah terbentuk angka pada kertas yang telah terbentuk pola buah-buahan.

c. Prosedur penggunaan media gambar buah-buahan dalam pembelajaran

Menurut Efrijon, (Enidarwarnis, 2006) prosedur dalam penggunaan media gambar buah-buahan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Memberikan kata pengantar atau pendahuluan.
2) Menyatakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
3) Mengoperasikan media gambar buah-buahan menurut tekniknya.
4) Melemparkan pertanyaan-pertanyaan kepada anak.
5) Meminta pendapat-pendapat anak.

d. Manfaat media gambar buah-buahan

Menurut Rohani (1997), manfaat dan kegunaan media gambar buah-buahan adalah "penyampaian dan penjelasan mengenai informasi, pesan, ide dan sebagainya dengan tanpa banyak menggunakan bahasa-bahasa verbal, tetapi dapat lebih memberi kesan"

B. Kerangka Berpikir

Upaya pengembangan kemampuan berhitung anak harus dilakukan melalui kegiatan bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain, salah satunya adalah menggunakan media gambar buah-buahan agar pembelajaran berhitung tidak monoton dan menjadikan anak menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran berhitung.

Dengan penerapan pembelajaran berhitung menggunakan media gambar buah-buahan dapat meningkatkan kemampuan berhitung sebelumnya, karena dengan media gambar buah-buahan anak akan lebih tertarik dilihat dari segi warna yang mencolok dan rasa buah yang tidak asing lagi di lidah anak, maka anak akan lebih tertarik. Ketika anak sudah tertarik dengan media pembelajaran maka anak tidak akan merasakan tekanan dan beban dalam proses belajar, sehingga tujuan belajar dapat tercapai.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah anak Kelompok A PAUD Harapan Bunda, Sukoanyar Pakel Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015. Dengan jumlah anak didik 14 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2014-2015, yaitu tanggal 02 Februari 2015 sampai dengan 21 Februari 2015.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc Targart menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya) yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Pengamatan dan 4) Refleksi yang disajikan dalam bagan berikut ini (Arikunto, 2010).

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik dan instrumen pengumpulan data
   a. Unjuk Kerja

Instrumen Penilaian Unjuk Kerja

Kemampuan Berhitung Anak

No	Nama Anak	Kemampuan Berhitung Anak Menggunakan Media Gambar Buah – Buahan			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1.	Mirza				
2.	Vera				
3.	Khansa				
4.	Excel				
5.	Dwigyan				
6.	Fahtoni				
7.	Kevin				
8.	Salsabila				
9.	Brima				
10.	Faiq				
11.	Ellena				
12.	Lugung				
13	Hisyam				
14.	Maisita				

b. Observasi

Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Cara penyampaian atau penjelasan guru dalam berhitung menggunakan media gambar buah – buahan dapat dipahami oleh anak			
2.	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berhitung menggunakan media gambar buah – buahan			
3.	Kegiatan pembelajaran berhitung menggunakan media gambar buah – buahan dapat memusatkan perhatian anak			
4.	Kemampuan pendidik dalam memberikan pengarahan terhadap anak untuk berhitung menggunakan media gambar buah – buahan			

c. Dokumentasi

Menurut IGAK Wardhani (2008) dokumen/catatan harian tentang guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung, atau segera setelah pembelajaran selesai.

Portofolio juga dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau dokumen hasil pekerjaan anak yang disimpan dalam satu kumpulan (Waseso, 2010).

Barbara A. Wasik dan Carol Seefeldt (2008) menjelaskan bahwa item dalam portofolio dapat berupa hasil karya seni.

D. Teknik Analisa Data

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = jumlah anak keseluruhan

Data yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan kriteria sebagai berikut:

Kenaikan Kemampuan Berhitung Anak

Rentang Nilai	Kategori	Bobot
90% - 100 %	Sangat Meningkat	4
70% - 89 %	Meningkat	3
60% - 69%	Kurang Meningkat	2
0% - 59 %	Tidak Meningkat	1

E. Rencana Jadwal Penelitian

Siklus I : Senin, 02 Februari 2015

Siklus II : Selasa, 03 Februari 2015

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PAUD Harapan Bunda, Desa Sukoayar Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. Penelitian dilaksanakan pada semester II Tahun Pelajaran 2014-2015. Hasil observasi menunjukan kemampuan anak Kelompok A PAUD Harapan Bunda dalam kegiatan berhitung ini rendah karena mereka merasa jenuh atau bosan dengan metode pembelajaran yang disampaikan guru.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Kondisi Pra Tindakan

Berdasarkan hasil penelitian awal, terhadap kemampuan berhitung anak di PAUD Harapan Bunda, Desa Sukoayar Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Hasil Penilaian Unjuk Kerja
Kemampuan Berhitung Anak
(Pra Tindakan)

No	Nama Anak	Kemampuan Berhitung Anak Menggunakan Media Gambar Buah – Buahan			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1.	Mirza			✓	
2.	Vera			✓	
3.	Khansa			✓	
4.	Excel		✓		
5.	Dwigyan			✓	
6.	Fahtoni		✓		
7.	Kevin	✓			
8.	Salsabila		✓		
9.	Brima		✓		
10.	Faiq		✓		
11.	Ellena			✓	
12.	Lugung	✓			
13	Hisyam		✓		
14.	Maisita		✓		
Jumlah		2	7	5	-
Prosentase		14,3%	50%	35,7%	-

$$P = \frac{(2\times 1) + (2\times 2) + (3\times 3) + (4\times 4)}{(4\times 4)}\times 100\%$$

$$P = \frac{2+14+15+0}{56}\times 100\%$$

$$P = \frac{31}{56}\times 100\% = 55{,}36\%$$

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan berhitung anak pada pra tindakan masih rendah dibawah KKM yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

2. **Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan**
   Rencana umum dalam pelaksanaan ini adalah dengan mempersiapkan :
   a. Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
   b. Rencana Kegiatan Harian (RKH)
   c. Lembar observasi untuk anak dan guru
   d. Lembar penilaian unjuk kerja untuk anak
3. **Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I**
   a. Tahap Perencanaan
      1) Membuat rencana kegiatan pembelajaran yang meliputi :
         a) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM).
         b) Rencana Kegiatan Harian (RKH)
      2) Menetapkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan media gambar buah-buahan.
      3) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan kegiatan pembelajaran, serta lembar penilaian unjuk kerja untuk anak.
   b. Tahap Pelaksanaan
      1) Guru meminta anak didik untuk mendengarkan penjelasan guru tentang tema dan indikator yaitu membilang 1-10, 10-20, mengenal konsep sama atau tidak sama, mengenal konsep banyak dan sedikit, menggabungkan 2 kumpulan benda dan memisahkan 2 kumpulan benda.
      2) Guru meminta anak didik untuk mencari teman saat bermain nanti.
      3) Setiap kelompok anak boleh memilih mainan yang mereka suka terlebih dahulu, jika mereka sudah puas dan selesai dengan kegiatan yang dilakukan maka mereka boleh bergantian dengan teman dari kelompok yang lain, sehingga setiap anak didik dapat kesempatan untuk bermain menggunakan media gambar buah-buahan.
   c. Tahap Observasi
      Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus I:
      1) Data kemampuan berhitung anak siklus I :

Hasil Penilaian Unjuk Kerja
Kemampuan Berhitung Anak Siklus I

No	Nama Anak	Kemampuan Berhitung Anak Menggunakan Media Gambar Buah – Buahan			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1.	Mirza				✓
2.	Vera			✓	
3.	Khansa				✓
4.	Excel			✓	
5.	Dwigyan			✓	
6.	Fahtoni			✓	
7.	Kevin		✓		
8.	Salsabila			✓	
9.	Brima		✓		
10.	Faiq			✓	
11.	Ellena			✓	
12.	Lugung	✓			
13	Hisyam		✓		
14.	Maisita		✓		
Jumlah		1	4	7	2
Prosentase		7,14%	28,6%	50,04%	14,3%

$$P = \frac{(1\times 1) + (4\times 2) + (7\times 3) + (2\times 4)}{(4\times 4)} \times 100\%$$

$$P = \frac{1+8+21+8}{56} \times 100\%$$

$$P = \frac{38}{56} \times 100\% = 67{,}85\%$$

Berdasarkan hasil analisa diatas prosentase kemampuan berhitung sebesar 67,85 % masih dalam kategori kurang meningkat atau masih rendah.

2) Data kemampuan guru siklus I :

Hasil Observasi Guru Siklus I

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Cara penyampaian atau penjelasan guru dalam berhitung menggunakan media gambar buah – buahan dapat dipahami oleh anak		✓	
2.	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berhitung menggunakan media gambar buah – buahan		✓	
3.	Kegiatan pembelajaran berhitung menggunakan media gambar buah – buahan dapat memusatkan perhatian anak	✓		
4.	Kemampuan pendidik dalam memberikan pengarahan terhadap anak untuk berhitung menggunakan media gambar buah – buahan		✓	

d. Tahap Refleksi

Pelaksanaan refleksi dengan melihat perbandingan antara data sebelum tindakan dilakukan dan data setelah dilaksanakan tindakan siklus I. Adapun perbandingannya sebagai berikut :

Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Pada Pra Tindakan dan Pelaksanaan Siklus I

Keterangan	Pra Tindakan	Siklus I	Peningkatan
Prosentase Rata-Rata Kemampuan Berhitung Anak	55,36 %	67,28 %	11,92 %

Dari data diatas dapat diketahui bahwa kendala pada saat pelaksanaan tindakan siklus I antara lain:

1) Posisi duduk anak yang berdekatan sehingga menyulitkan guru dalam memberikan bimbingan, serta membuat anak kesulitan untuk memperhatikan penjelasan guru dalam berhitung menggunakan media gambar buah-buahan.
2) Waktu yang tersedia untuk pembelajaran berhitung menggunakan media gambar buah-buahan kurang, sehingga anak belum maksimal dalam berhitung menggunakan media gambar buah-buahan.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan
   1) Membuat rencana kegiatan pembelajaran yang meliputi :
      c) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM).
      d) Rencana Kegiatan Harian (RKH)
   2) Menetapkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan media gambar buah-buahan.
   3) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan kegiatan pembelajaran, serta lembar penilaian unjuk kerja untuk anak.

b. Tahap Pelaksanaan
   1) Guru meminta anak didik untuk mendengarkan penjelasan guru tentang tema dan indikator yaitu membilang 1-10, 10-20, mengenal konsep sama atau tidak sama, mengenal konsep banyak dan sedikit, menggabungkan 2 kumpulan benda dan memisahkan 2 kumpulan benda.
   2) Guru meminta anak didik untuk mencari teman saat bermain nanti.
   3) Setiap kelompok anak boleh memilih mainan yang mereka suka terlebih dahulu, jika mereka sudah puas dan selesai dengan kegiatan yang dilakukan maka mereka boleh bergantian dengan teman dari kelompok yang lain, sehingga setiap anak didik dapat kesempatan untuk bermain menggunakan media gambar buah-buahan.

c. Tahap Observasi

Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus II:

1) Data kemampuan berhitung anak siklus II :

Hasil Penilaian Unjuk Kerja
Kemampuan Berhitung Anak Siklus II

No	Nama Anak	Kemampuan Berhitung Anak Menggunakan Media Gambar Buah – Buahan			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1.	Mirza				✓
2.	Vera			✓	
3.	Khansa				✓
4.	Excel				✓
5.	Dwigyan				✓
6.	Fahtoni				✓
7.	Kevin		✓		
8.	Salsabila			✓	
9.	Brima			✓	
10.	Faiq				✓
11.	Ellena				✓
12.	Lugung		✓		
13	Hisyam				✓
14.	Maisita			✓	
Jumlah		-	2	4	8
Prosentase		-	12,3, %	28,6%	59,2%

$$P = \frac{(0\times1)+(2\times2)+(4\times3)+(8\times4)}{(4\times4)}\times100\%$$

$$P = \frac{0+4+12+36}{56}\times100\%$$

$$P = \frac{52}{56}\times100\% = 85{,}71\%$$

Hasil analisa perhitungan kemampuan berhitung anak pada siklus II sebesar 85,71 % dengan kategori meningkat.

2) Data kemampuan guru siklus II :

Hasil Observasi Guru Siklus II

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Cara penyampaian atau penjelasan guru dalam berhitung menggunakan media gambar buah – buahan dapat dipahami oleh anak	✓		
2.	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berhitung menggunakan media gambar buah – buahan	✓		
3.	Kegiatan pembelajaran berhitung menggunakan media gambar buah – buahan dapat memusatkan perhatian anak	✓		
4.	Kemampuan pendidik dalam memberikan pengarahan terhadap anak untuk berhitung menggunakan media gambar buah – buahan	✓		

d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan dengan membandingkan data pada siklus I dan siklus II. Perbandingannya dapat dilihat pada pada tabel berikut:

Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Pada Pelaksanaan Siklus I dengan Siklus II

Keterangan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan Siklus I dan Siklus II
Prosentase Rata-Rata Kemampuan Berhitung Anak	67,28%	85,71%	18,43%

Dari tabel tersebut ditarik kesimpulan bahwa pada siklus II telah berhasil melampaui KKM sebesar 75%, yaitu 85,71% sehingga peneliti tidak melanjutkan pada tahap siklus yang ke III.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang dicapai pada pratindakan dan siklus I, ada beberapa hal yang menjadi catatan peneliti, baik positif maupun negatif sebagai konsekuensi dari diterapkannya strategi pembelajaran ini. Beberapa catatan negatif yang belum teratasi pada siklus I, telah dilakukan perbaikan pada siklus II agar capaian hasil yang diperoleh lebih baik.

Keberhasilan terjadi pada siklus II peneliti merancang pembelajaran dengan memberikan keleluasan bagi anak untuk berkreasi dengan mengondisikan anak dengan tepat sebelum pembelajaran dimulai, mengatur jarak duduk antara anak satu dengan yang lain, dan mengatur waktu seefisien mungkin agar pembelajaran dapat maksimal dan anak mempunyai banyak kesempatan untuk berhitung menggunakan media buah-buahan.

Aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan metode dan langkah pembelajaran dengan baik.

2. Pengambilan Kesimpulan

Untuk mengambil kesimpulan berikut adalah tabel perbandingan dan peningkatan

kemampuan berhitung pada pra tindakan sampai dengan siklus II berikut :

Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Antara Pra Tindakan sampai dengan Pelaksanaan Siklus II

Keterangan	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan Pra Tindakan dan Siklus I	Peningkatan Siklus I dan Siklus II
Prosentase Rata-Rata Kemampuan Berhitung Anak	55,36%	67,28%	85,71%	11,92%	18,43%

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 75%. Berarti tindakan guru dalam mengembangkan kemampuan berhitung menggunakan media buah-buahan telah berhasil.

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

   Dalam penelitian ini, selama pelaksanaan hanya terjadi sedikit kendala yaitu Faktor emosi anak yang labil seperti membangkang, merebut media kegiatan belajar, kurangnya kendali diri, berbicara dengan teman, juga dapat menjadi masalah jika perlakuan diberikan setiap hari berturut-turut dengan suasana monoton, karena hal ini akan menjadikan anak mudah merasa lelah dan mungkin ada pengaruh fisiologis yang mempengaruhi emosi seperti lapar ataupun haus.
2. Keterbatasan

   Sedangkan keterbatasan yang peneliti dalam melaksanakan penelitian ini terdapat pada saat pelaksanaan siklus I dimana keterbatasan luas ruangan kelas sangat mempengaruhi hasil penelitian, namun hal tersebut dapat diatasi dengan baik.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dengan memperhatikan hasil dari Penelitian Tindakan Kelas ini serta mengacu pada rumusan masalah maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penggunaan media gambar buah-buahan dalam pembelajaran terbukti dapat mengembangkan kemampuan berhitung di kelompok A PAUD Harapan Bunda Desa Sukoanyar Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015.

B. Saran

1. Bagi Lembaga Penyelenggara Pendidikan : menyediakan fasilitas pembelajaran yang menunjang perkembangan berhitung anak, misalnya media gambar buah-buahan.
2. Bagi Guru : untuk pembelajaran berhitung guru seharusnya mampu menggunakan berbagai media dalam pembelajaran agar anak mempunyai minat dan merasa senang dalam belajar kognitif khususnya berhitung, misalnya media gambar buah-buahan.
3. Bagi orang tua : menindaklanjuti kegiatan di sekolah menuju kegiatan anak di rumah, misalnya belajar berhitung dirumah menggunakan media gambar buah-buahan.

DAFTAR PUSTAKA

A. M., Sudirman, "*Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar",* Jakarta: Rajawali, 1992.

Ahmad, Rohani. 1997, *"Media Instruksional Edukakatif"*. Jakarta: Rineka Cipta.

Angkowo dan Kosasih, 2007, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, Jakarta : PT Gramedia.

Arikunto, Suharsimi. 2008. "*Penelitian Tindakan Kelas"*. Jakarta: Bumi Aksara.

Asrori, Mohammad. 2008. "*Penelitian Tindakan Kelas"*. Bandung: Wacana Prima.

Departemen Pendidikan Nasional, 1997, *"Metodik Khusus Pengembangan Ketrampilan di TK",* Jakarta : Depdiknas Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Departemen Pendidikan Nasional. 2001. "*Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar. Penilaian Pembuatan dan Penggunaan Sarana (Alat Peraga) di Taman Kanak-Kanak"*. Jakarta : Depdiknas Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988.

Dhieni Nurbiana dkk, 2006, "*Metode Pengembangan Bahasa"*, Jakarta : Universitas Terbuka.

Djamarah Bahri Syaiful dan Zain Aswan, 2002, "*Strategi Belajar Mengajar"*, Jakarta : Bina Aksara.

Firdaus. H., 2005, "*Pedoman Pelaksanaan Kurikulum RA"*, Jakarta : Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.

Haryadi. 2007. "*Retorika Membaca Model, Metode dan Teknik"*. Semarang: Rumah Indonesia.

Hildayati, Rini. Dkk. 2005. *"Psikologi Perkembangan Anak"*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Hurlock, E. B. 1978. "*Perkembangan Anak Jilid 1"* (Alih Bahasa: Meitasari Tjandrasa dan Muslichach Zarkasih). Jakarta: Erlangga.

Jindrich Susan, 2005, "*Saat Mendampingi Anak Belajar"*, Jogjakarta : Bookmarks Diglossia Media Group.

Kemmis, S. Mc. Taggart. R. 1992. "*The Action Research Plane",* Victoria: Deaken University.

Mulyadi, 2004, "*Bermain dan Kreatifitas (Upaya Mengembangkan Kreatifitas Anak Melalui kegiatan Bermain)".* Jakarta: Papas Sinar Sinanti.

Pamadhi dan Sukardi. 2008. "*Seni Keterampilan Anak"*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sanjaya, Wina. 2006. "*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan"*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Sriningsih, Nining. 2008. "*Pembelajaran Matematika Terpadu Untuk Anak Usia Dini"*. Bandung: Pustaka Sebelas.

Sudjana dan Ahmad Rifa'i. 2007. "*Media Pengajaran"*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sujiono, Bambang dkk. 2005. "*Metode Pengembangan Fisik'*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Sumatri dan Nana Syaodih. 2008. "*Perkembangan Peserta Didik"*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suyanto, Slamet. 2005. "*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini"*. Jakarta: Depdiknas.

Usman, M. Uzer. 2008. "*Menjadi Guru Profesional"*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wahyudin, 2011, *"Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini"*.Jakarta: Rineka Cipta.

Waseso, M.G. 2001. "*Isi dan Format Jurnal Ilmiah"*. Makalah disajikan dalam Seminar Lokakarya Penulisan Artikel dan Pengelolaan Jurnal Ilmiah, Universitas Lambungmangkurat, Banjarmasin, 9-11 Agustus.

Winataputra, 1999. *"Strategi Belajar Mengajar"*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Wiriana, 2008. *"Perkembangan kognitif pada anak"*. (online). (http://www.doctoc.com/docs/20992333/ perkembangankognitif-padaanak, diakses 4 November 2014).

Wiriatmaja, Rochiati. 2009. "*Metode Penelitian Tindakan Kelas"*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Yusuf, S. "*Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja"*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000.